
OPTIMALISASI SISTEM PEMBERIAN PAKAN DAN VITAMIN AYAM RAS PETELUR DI DESA PATANI KABUPATEN TAKALAR

Syarifuddin Sulaiman^{1*}, Nurwana Rahman²

Program Studi Manajemen, Universitas Muhammadiyah Makassar
Jl. Sultan Alauddin No.259, Kec. Rappocini, Kota Makassar, Sulawesi Selatan, Indonesia

1*syarif_iman@unismuh.ac.id

2nurwanarahman@gmail.com

Abstrak

Permasalahan yang dihadapi oleh peternak di Kabupaten Takar dapat diselesaikan dengan sosialisasi sistem kontrol pemberian pakan dan vitamin. Kegiatan ini bertujuan untuk mengoptimalkan sistem pemberian pakan dan vitamin ayam ras petelur di desa Patani Kabupaten Takalar. Pengumpulan data pendukung yang dilakukan dengan wawancara dan observasi yang ditunjang dengan studi literatur yang relevan. Perancangan sistem dilakukan sesuai dengan kondisi kelompok peternak P2. Solusi yang ditawarkan kepada mitra yaitu melakukan proses sterilisasi pada kandang ayam ras petelur dan membangun sistem pemberi pakan otomatis dengan notifikasi dengan pesan singkat. Menyediakan jagung yang sudah digiling yang terbukti secara empiris memiliki kandungan gizi dan nutrisi yang dibutuhkan ayam ras peternak. Optimalisasi sistem pemberian pakan dan vitamin sangat membantu para mitra untuk mengatasi masalah tingginya biaya pakan dan vitamin. Diharapkan kepada peternak agar memperhatikan kualitas pakan dan vitamin.

Kata Kunci: Pakan, Vitamin, Ayam Ras, Telur.

Abstract

The problems faced by farmers in Takar Regency can be solved by socializing the control system for feeding and vitamins. This activity aims to optimize the feeding system and vitamins for laying hens in Patani Village, Takalar Regency. The collection of supporting data was carried out by interviews and observations supported by relevant literature studies. The design of the system was carried out according to the conditions of the P2 breeder group. The solution offered to partners was to carry out a sterilization process in the laying hens' coop and build an automatic feeding system with notifications with short messages. Providing ground corn that has been empirically proven to have the nutritional content and nutrients needed by breeder chickens. Optimization of the feed and vitamin delivery system is very helpful for partners to overcome the problem of the high cost of feed and vitamins. It is expected that breeders will pay attention to the quality of feed and vitamins.

Keyword: Feed, Vitamins, Broiler Chicken, Eggs.

I. PENDAHULUAN

Manajemen pemberian pakan dan vitamin untuk ayam ras petelur yang efektif masih menjadi tantangan bagi para peternak. Apabila manajemen atau pengelolaan pakan yang tidak sesuai dengan standar, maka berpotensi memunculkan kerugian yang besar. Permasalahan pakan menjadi sangat penting ketika ditinjau dari biaya operasional peternak terbesar (80 persen) adalah aspek pakan.

Pemberian pakan bagi ayam ras petelur disesuaikan dengan fase umur ayam. Fase starter (umur ayam 0-4 pekan), mengharuskan peternak untuk selalu menyediakan pakan. Pemberian pakan sebanyak 4 sampai dengan 9 kali per hari, karena fase starter mengalami pertumbuhan yang sangat cepat sehingga konsumsi pakan turut meningkat. Selanjutnya terdapat fase finisher (umur ayam 4-6 pekan) aspek kualitas dan kuantitas pakan, dengan akumulasi pakan per ekor pada rentang umur 30 sampai dengan 57 hari sebesar 3.829 gram.

Vitamin sebagai nutrisi organik yang diperlukan namun dalam kuantitas yang sedikit untuk beberapa fungsi biokimiawi, tapi berperan besar terhadap metabolisme (Setyawan et al., 2021). Temuan Sihaloho et al. (2013) menunjukkan bahwa vitamin A dan E yang diformulasi dari ransum akan memperbaiki stabilitas ketahanan tubuh ayam petelur.

Permintaan pasar akan kebutuhan telur yang semakin tinggi, sehingga peternak

dalam negeri telah mampu meningkatkan kualitas produksi telur sebagaimana telur produksi dari luar negeri (Nurcholis et al., 2009). Namun studi Luthfi et al. (2020) menjelaskan tantangan dan permasalahan peternak di Indonesia adalah temperatur yang tinggi sedangkan ayam ras petelur sangat sensitif dengan cuaca panas yang berdampak pada naiknya *heat loss*, menyebabkan konsumsi pakan menurun namun kebutuhan minum ayam semakin tinggi, yang berakibat pada turunnya produksi telur (Nugrahadi & Triyasmono, 2019).

Permasalahan pemberian vitamin turut menjadi perhatian bagi para peneliti terhadap ayam petelur (Ruwanda, 2019). Lebih lanjut Ruwanda (2019) menjelaskan permasalahan yang dihadapi peternak dalam pemberian vitamin yaitu waktu kerja yang tidak efisien, dan masalah distribusi vitamin ke kandang yang menyebabkan banyak vitamin yang terbuang sia-sia.

Tingginya kebutuhan masyarakat pada produk-produk hewani (Dzuhri et al., 2022) khususnya telur ayam di Indonesia secara umum dan terkhusus di Kabupaten Takalar, Sulawesi Selatan. Beberapa masalah mitra terkait produktivitas ayam ras petelur disebabkan oleh rendahnya literasi peternak tentang sistem pemberian pakan dan stok vitamin yang sering kosong.

Permasalahan yang dihadapi oleh mitra di Kabupaten Takalar dapat diselesaikan dengan pendampingan sistem kontrol pemberian pakan dan perlu terobosan dalam pengelolaan dan pengembangan nutrisi (Tijaniyah et al., 2016). Demikian pula dengan studi terbaru seperti (Putri &

Bintari, 2021) yang menemukan solusi dari masalah pemberian pakan pada ayam petelur. Kebaruan penelitian ini terletak pada pemberian pakan dan vitamin yang masih terbatas dibahas oleh peneliti sebelumnya. Dengan demikian, kegiatan ini bertujuan untuk mengoptimalkan sistem pemberian pakan dan vitamin ayam ras petelur di desa Patani Kabupaten Takalar.

II. METODE

Kegiatan ini dilaksanakan di Dusun Pattekerang Desa Patani Kec. Mappakasunggu Kab. Takalar, Sulawesi Selatan. Khususnya pada kelompok peternak Pattalassang 2. Teknik pelaksanaan dari kegiatan ini diawali dengan perencanaan program sampai selesainya sosialisasi secara menyeluruh. Diawali dengan program awal, kemudian merumuskan tujuan program, selanjutnya dilakukan pengumpulan data pendukung yang dilakukan dengan wawancara dan observasi yang ditunjang dengan studi literatur yang relevan. Berikut digambarkan peta lokasi peternakan.



Gambar 1. Peta Lokasi Peternakan

Perancangan sistem dilakukan sesuai dengan kondisi peternak yang ada di Dusun Pattekerang Desa Patani Kec. Mappakasunggu Kab. Takalar, Provinsi Sulawesi Selatan. Perancangan alat kontrol pemberian pakan dan vitamin. Implementasi hasil rancangan yang telah disepakati oleh peneliti dan peternak yang turut membantu mengelola waktu pemberian pakan dan vitamin yang tepat bagi ayam petelur.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil pengabdian masyarakat ini diuraikan sebagai berikut.

A. Kondisi Kandang Ayam

Dilakukan proses sterilisasi pada kandang ayam ras petelur, kemudian jumlah tampung telur sebanyak 12 butir, penggantian lampur LED, sebagaimana ditampilkan pada gambar 1 berikut.



Gambar 2. Kandang Ayam Eksisting

B. Spesifikasi kandang penetas telur

Beberapa spesifikasi dari kandang penetas seperti (a) ukuran kandang dengan

lebar 36 cm, panjang 35 cm, dan tinggi 27 cm; (b) box mesin tetas yang terbuat dari bahan multiplek 9mm dengan finishing berkualitas; (c) bola lampu pemanas dan fitting; (d) teropong senter telur.



Gambar 3. Box mesin tetas

C. Sosialisasi optimalisasi sistem pemberian pakan

(1) Periode starter

Pada periode ini, pemberian pakan harus selalu tersedia, interval pemberian pakan yaitu 4 sampai 9 kali per hari. Pemberian pakan dilakukan secara disiplin untuk menghindari stres pada ayam. Menyediakan air minum bersih setiap hari. Pemberian pakan ayam ras petelur sebaiknya kurang dari tinggi tempat pakan agar terhindar dari pemborosan. Rutin memberikan pakan crumble (Marzuki & Rozi, 2018).

(2) Periode grower

Pada periode ini, pemberian pakan dilakukan 2 sampai 3 kali per hari, khususnya di waktu sore dan malam karena di waktu tersebut suhu mengalami penurunan yang menyebabkan tingginya minat makan dari ayam ras petelur.

Melakukan sterilisasi pada tempat makan dan minum ayam minimal dua kali sehari serta melakukan desinfektan pada seluruh peralatan makan dan minum ayam minimal dua kali sehari.

Optimalisasi sistem pemberian pakan pada kelompok perternak Pattalassang 2 ini dapat pula dilakukan dengan sistem pemberi pakan otomatis dengan *notifikasi* dengan pesan singkat atau SMS dari smartphone yang bertujuan untuk memonitoring kondisi pakan khususnya pada alat tampungan pakan. Peralatan yang digunakan adalah model SIM800I untuk membantu mengirimkan pesan singkat (Zainudin & Arsyad, 2020), kemudian menggunakan sensor LDR (alat pendeteksi pakan). Peternak melakukan penjadwalan pemberian pakan setiap harinya.

D. Sosialisasi pemberian vitamin yang hemat dan berkualitas

Terdapat inovasi dalam manajemen layer untuk meningkatkan produktivitas telur melalui pengembangan nutrisi yang hemat dan berkualitas, khususnya pemberian pakan dan nutrisi yang tepat selama ayam ras petelur berada pada periode *starter* sampai *grower*.

Stok vitamin yang sering habis dan harganya yang relatif mahal dapat diantisipasi dengan menyediakan jagung yang sudah digiling yang terbukti secara empiris memiliki kandungan gizi dan nutrisi yang dibutuhkan ayam ras peternak. Jagung mengandung vitamin C dan B, serat, fosfor kalium, lemak tak jenuh dan

kandungan positif lainnya. Hal yang perlu diperhatikan oleh peternak tentang vitamin adalah bioavailabilitas (jumlah dan laju relatif vitamin untuk mencapai sirkulasi umum tubuh), homogenitas, dan stabilitas

IV. PENUTUP

Solusi atas permasalahan yang dihadapi mitra pada kelompok peternak budidaya ayam ras petelur di Dusun Pattekerang Desa Patani Kec. Mappakasunggu Kab. Takalar, Provinsi Sulawesi Selatan yaitu dengan menerapkan pengaturan interval waktu pemberian pakan dan vitamin. Optimalisasi sistem pemberian pakan dan vitamin sangat membantu para mitra untuk mengatasi masalah tingginya biaya pakan dan vitamin. Diharapkan kepada peternak agar memperhatikan kualitas pakan dan vitamin yang sesuai dengan kebutuhan ayam ras petelur sesuai dengan periode perkembangannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Dzuhri, A., Manullang, J. R., & Wibowo, A. (2022). Produktivitas ayam petelur fase layer dengan tingkat kepadatan kandang baterai dan umur yang berbeda. *Jurnal Peternakan Lingkungan Tropis*, 5(1), 45–52.
- Luthfi, A. C., Suhardi, & Wulandari, E. C. (2020). Produktivitas Ayam Petelur Fase Layer II dengan Pemberian Pakan Free Choice Feeding. *Tropical Animal Science*, 2(2), 57–65.
- Marzuki, A., & Rozi, B. (2018). Pemberian Pakan Bentuk Cramble dan Mash Terhadap Produksi Ayam Petelur. *Jurnal Ilmiah INOVASI*, 18(1), 29–34.
- Nugrahadi, D. T., & Triyasmono, L. (2019). Penerapan Portable Smartwater Treatment Untuk Meningkatkan Produksi Telur Peternak Ayam Petelur Martapura Kalimantan Selatan. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (MEDITEG)*, 4(2), 12–16.
- Nurcholis, Hastuti, D., & Sutiono, B. (2009). Tatalaksana Pemeliharaan Ayam Ras Petelur Periode Layer Di Populer Farm Desa Kuncen Kecamatan Mijen Kota Semarang. *MEDIAGRO Jurnal Ilmu Ilmu Pertanian*, 5(2), 38–49.
- Putri, A. F. L., & Bintari, S. H. (2021). Pengaruh Pemberian Pakan dengan Penambahan Overripe Tempeh terhadap Konsumsi Pakan, Pertambahan Bobot Badan dan Konversi Pakan pada Ayam Petelur. *Life Science*, 10(1), 33–41.
- Ruwanda, M. T. (2019). Pengembangan Mesin Pemberian Vitamin Ayam Petelur yang Ergonomis Guna Mengurangi Resiko Cidera Otot. *Jurnal Valtech*, 2(2), 192–199.
- Setyawan, G., Ardiansah, M., & Fahrurrozi, I. (2021). Uji Kinerja Sistem Pemberi Vitamin untuk Industri Peternakan Ayam. *Jurnal Otomasi, Kontrol & Instrumentasi*, 13(1), 47–54.
- Sihaloho, P., Suthama, N., & Sukamto, B. (2013). Kombinasi Pemberian Vitamin A dan E Dalam Ransum Terhadap Kecernaan Lemak Dan Indikator Ketahanan Tubuh Pada Ayam Kedu Petelur. *Animal Agriculture Journal*, 2(1), 385–392.
- Tijaniyah, Robi, A. N., Sauqi, A. R., & Sauqi, A. J. (2016). PKM Optimalisasi Pelatihan Sistem Kontrol Pemberian Pakan, Vitamin dan Suhu Kandang bagi Kelompok Peternak Budidaya Ayam Ras Petelur di desa Gebangan

Kraksaan Probolinggo. *JILPI Jurnal Ilmiah Pengabdian Dan Inovasi*, 1(1), 291–302.

Zainudin, & Arsyad, M. (2020). Model Sistem Pemberi Pakan Pada Ternak Ayam Petelur Berbasis SMS Gateway. *Progresif: Jurnal Ilmiah Komputer*, 15(2), 89–96.

RIWAYAT HIDUP PENULIS

Syarifuddin Sulaiman



Penulis menempuh pendidikan ke Perguruan Tinggi dan berhasil menyelesaikan studi S1 di prodi MANAJEMEN, UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR pada tahun 2009. Pada tahun 2012, penulis menyelesaikan studi S2 di prodi MANAJEMEN DAN KEUANGAN PROGRAM PASCA SARJANA UNIVERSITAS HASANUDDIN. Setahun kemudian penulis melanjutkan studi S3 di prodi ILMU EKONOMI PROGRAM PASCA SARJANA UNIVERSITAS HASANUDDIN, dan lulus pada tahun 2018.